PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

THE INFLUENCE SELF-ASSESSMENT SYSTEM, TAXAUDIT, AND TAX COLLECTION ON INCOME TAX REVENUE AT KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

SKRIPSI

Oleh:

FRANS ARIF LAROSA
2162201137

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

PENGARUH SELF ASSESSMENT SYSTEM, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menguji Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

Oleh:

FRANS ARIF LAROSA
2162201137

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

PEKANBARU

2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FRANS ARIF LAROSA
NIM : 2162201137
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *SELF ASSESMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

DISETUJUI

PEMBIMBING I

Dr. INOVA FITRI SIREGAR,SE.,M.Ak,Ak,CA
NIDN : 1004118403

PEMBIMBING II

ARINI, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CGAA
NIDN : 1001019105

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FRANS ARIF LAROSA
NIM : 2162201137
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH *SELF ASSESMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

KETUA

Dr. NENENG SALMIAH, S.E., M.M., Ak., CA
NIDN : 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN : 1007118903

ANGGOTA

FAIZAH KAMILAH, SE., M.Ak., Ak
NIDN : 1013086801

ARINI, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CGAA
NIDN : 1001019105

RIZQA ANITA, SE.,M.M.,M.Ak.,Ph.D
NIDN : 1023088901

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H., M.M., M.H., Ak., CA., ACPA
NIDN : 1006067101

PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU SENAPELAN

FRANS ARIF LAROSA
2162201137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meneliti pengaruh dari *Self Assesment System*, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan, Sampel dalam penelitian ini adalah 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Salah satu metode yang digunakan didalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel ialah menggungakan rumus *Slovin*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Jenis penelitian ini merupakan data primer, yang jawabannya berupa pertanyaan didalam kusioner yang diajukan dari peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, sampel ditentukan mengunakan Teknik *Purposive Sampling.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Assesment System*, Penagihan Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak sedangkan Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Penerimaan pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.

Kata Kunci : *Self Assesment System*, Pemeriksaan, Penagihan, Penerimaan

THE INFLUENCE SELF-ASSESSMENT SYSTEM, TAX AUDIT, AND TAX COLLECTION ON INCOME TAX REVENUE AT KPP PRATAMA PEKANBARU

FRANS ARIF LAROSA
2162201137

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the influence of the Self Assessment System, Tax Audit, and Tax Collection on Tax Revenue at the Pekanbaru Senapelan Primary Tax Office. The sample in this study consists of 100 individual taxpayers registered at the Pekanbaru Senapelan Primary Tax Office. One of the methods used in this study to determine the sample size is the Slovin formula. The data analysis method employed is multiple linear regression analysis. This research utilizes primary data, with responses obtained through questionnaires administered by the researcher regarding factors influencing tax revenue. The sample was determined using Purposive Sampling technique. The results of this study indicate that the Self Assessment System and Tax Collection have a significant positive effect on Tax Revenue, while Tax Audit does not significantly affect Tax Revenue at the Pekanbaru Senapelan Primary Tax Office.

Keywords: Self Assessment System, Audit, Collection, Revenue

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan peneltian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pedapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebgai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpngan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan

Frans Arif Larosa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya, untuk segala kebaikan dan anugerah-Nya.. Bukan karena hebat dan kuat peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, namun karena pertolongan Tuhan yang memampukan dan menguatkan, memberikan hikmat dan akal budi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh *Self Assesment System,* Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Strata-1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Junaidi. SS,. M.Hum, selaku Rektor Universitas Lancang Kuning
2. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Dr. Inova Fitri Siregar, SE., M.Ak. Ak. CA selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

Memberi solusi kepada penulis ketika mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian, kesempatan, dan juga pengalaman dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab yang sangat bermanfaat bagi penulis,

Ibu Arini, SE., M.Ak., Ak., CA., CGAA Selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas saran dan masukan yang diberikan dalam menyelesaikan tanggung jawab yang sangat bermanfaat bagi penulis,

5. Ibu Dr. Neneng Salmiah, S.E., M.M., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademis yang telah memberikan nasihat dan saran kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan mengajarkan banyak ilmu yang dapat membuka wawasan penulis selama masa perkuliahan. Seluruh Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam pelayanan administrasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.
7. Kepada Orang tua tercinta Alm. Bapak Sofyan Jacob Larosa dan Ibu Sukmawati Waruwu. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan tanpa batas yang telah diberikan. Terutama, terima kasih karena dengan ketulusan dan kerja keras, Bapak dan Ibu telah bersedia membiayai pendidikan peneliti hingga selesai. Penulis menyadari bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan bukanlah hal yang mudah,

namun Bapak dan Ibu selalu berjuang demi memberikan yang terbaik bagi masa depan peneliti. Keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan ini merupakan wujud dari dukungan, kasih sayang, serta usaha yang telah Bapak dan Ibu berikan. Oleh karena itu, peneliti akan terus berusaha memberikan yang terbaik sebagai bentuk penghargaan atas segala pengorbanan dan kebaikan yang telah diberikan.

8. Kepada kakak tersayang Lis Andriani Larosa, S.E., Kristiani Larosa, S.Sos., Nike Yarlin Larosa, S.Pd. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan selama perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kesediaan Kakak dalam membimbing, memberikan arahan, serta selalu ada untuk membantu, baik secara finansial maupun non-finansial. Semua kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang yang telah Kakak berikan menjadi salah satu alasan utama peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Penulis sangat bersyukur memiliki sosok kakak yang begitu peduli dan selalu mendukung dalam setiap langkah. Kehadiran dan dukungan Kakak menjadi kekuatan besar dalam menghadapi tantangan selama menyelesaikan studi ini.
9. Kepada pacar tercinta Stefanny Debora Tiouw yang telah menemani, memberi semangat, dan membantu saat penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Penulis bersyukur memiliki pasangan yang selalu ada dan tetap memotivasi sehingga peneliti tetap semangat dan sukacita dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Mama

Fransisca Lusiana Sinaga yang sudah mengingatkan dan mendukung penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

10. Seluruh sahabat dan teman tercinta. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan sepanjang perjalanan ini. Terimakasih kepada Akmal Nasa, Yahya Unggul, Ali Husni, Heru Saputra Fikri, Reza Putri, Ninis Risma, Tasya Nur, Elisa Kristina serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan peneliti bahwa adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti dan peneliti selanjutnya.

Pekanbaru, 12 Juli 2025

Penulis

Frans Arif Larosa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I ..... **Error! Bookmark not defined.**
PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN 1
1.2 PERUMUSAN MASALAH 10
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 11
1.3.1 TUJUAN PENELITIAN 11
1.3.2 MANFAAT PENELITIAN 11
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 12
BAB II 13
TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 13
2.1 TELAAH PUSTAKA 13
2.1.1 Grand Theory 13
2.1.2 *Theory of Planned Behavior* 13
2.1.3 *Public Enforcement of Law Theory* 14
2.1.4 Pengertian Pajak 15
2.1.5 Fungsi Pajak 15
2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak 16
2.1.7 Self Assessment System 16
2.1.8 Pemeriksaan Pajak 17
2.1.9 Penagihan Pajak 18
2.1.10 Penerimaan Pajak 19
2.2 Penelitian Terdahulu 19
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN 26
2.3.1 Pengaruh *Self Assessment System* Terhadap Penerimaan Pajak 26
2.3.2 Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak 28
2.3.3 Pengaruh Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak 29

2.3.4 Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Terhadap Penerimaan Pajak 31
2.4 HIPOTESIS 33
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
3.1 OBJEK PENELITIAN 34
3.2 POPULASI DAN SAMPEL 34
3.2.1 Populasi Penelitian 34
3.2.2 Sampel Penelitian 34
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 36
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 36
3.4.1 Jenis Data 36
3.4.2 Sumber Data 36
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 37
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL 37
3.6.1 Variabel Dependen 37
3.6.2 Variabel Independen 38
3.7 Analisis Data 39
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif 39
3.7.2 Uji Asumsi Klasik 40
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda 42
3.7.4 Uji Hipotesis 42
3.7.5 Koefisien Dcterminan (R^2) 43
BAB IV 44
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 44
4.1 Sejarah singkat berdirinya KPP Pratama Pekanbaru Senapelan 44
4.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan 45
4.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Pekanbaru Senapelan 45
4.4 Uraian Tugas dan Fungsi 46
BAB V 49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
5.1 Hasil Penelitian 49

5.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 49
5.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas 51
5.1.3 Uji Asumsi Klasik 58
5.1.4 Hasil Uji Hipotesis 62
5.1.5 Hasil Uji Koefisien determinasi ($\boldsymbol{R2}$) 66
5.2 Pembahasan 67
5.2.1 Pengaruh *Self Assessment System* terhadap Penerimaan Pajak 67
5.2.2 Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak 69
5.2.3 Pengaruh Penagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak 70
BAB VI 71
KESIMPULAN DAN SARAN 71
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 4
Tabel 1. 2 6
Tabel 2. 1 22
Tabel 3. 1 38
Tabel 5. 1 49
Tabel 5. 2 52
Tabel 5. 3 53
Tabel 5. 4 54
Tabel 5. 5 54
Tabel 5. 6 55
Tabel 5. 7 56
Tabel 5. 8 56
Tabel 5. 9 57
Tabel 5. 10 59
Tabel 5. 11 60
Tabel 5. 12 61
Tabel 5. 13 62
Tabel 5. 14 64
Tabel 5. 15 65
Tabel 5. 16 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ….....……..32

Gambar 5.1 ….....……..58

Gambar 5.2 …...…...……..61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal tersebut, pemerintah melakukan pembangunan di berbagai bidang yaitu dalam bidang ekonomi, sosial, hukum, politik, maupun pendidikan. Dalam pembangunan, pemerintah membutuhkan sumber pembiayaan. Sumber pembiayaan negara berasal dari luar negeri dan dalam negeri. Sumber luar negeri berasal dari pinjaman luar negeri dan hibah, sedangkan sumber dari dalam negeri berasal dari penjualan migas, non migas, dan pajak (Kastolani et.al., 2017).

Pajak sebagai salah satu sumber pembiayaan negara, dimana seluruh aktivitas perekonomian tak lepas dari peran pajak (Andrianto et.al., 2020). Kegiatan pembangunan nasional yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan ini membutuhkan anggaran yang besar dimana pemerintah saat ini bergantung pada pendapatan pajak untuk mendanai pembangunan sekaligus mendukung sektor ekonomi Indonesia (Sulistyorini et.al., 2022). Disebutkan dalam UU No. 16 Tahun 2009 pasal 1 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP). Pengertian pajak adalah suatu kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak

mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara untuk sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan tulang punggung pembiayaan negara, dimana ketiadaan penerimaan pajak akan mengakibatkan terganggunya pelaksanaan berbagai program pemerintah. Para subjek hukum yang diwajibkan membayar pajak dikenal sebagai Wajib Pajak. Menurut (Sulistyorini et.al., 2022), tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan tepat waktu merupakan indikator utama kesuksesan sistem perpajakan suatu negara. Namun realitanya, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kewajiban perpajakan masih tergolong rendah, yang tercermin dari banyaknya kasus ketidakpatuhan pembayaran pajak. Kondisi ini menyebabkan penerimaan pajak nasional belum mencapai optimal, terutama akibat belum efektifnya sistem administrasi perpajakan.

Rendahnya tingkat kepatuhan pajak yang berdampak pada belum optimalnya penerimaan negara ini tidak terlepas dari kelemahan implementasi sistem *Self-Assessment*. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) *Self assessment* adalah sistem pemungutan pajak dimana wajib pajak diberikan kewenangan untuk menilai, membayar, dan melaporkan pajak yang seharusnya terutang, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, tanpa harus menunggu diterbitkannya ketetapan pajak oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Sistem *Self Assessment* yang seharusnya memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayar pajaknya secara mandiri justru menemui kendala fundamental. Dalam praktiknya, sistem ini sering

kali tidak berjalan optimal karena rendahnya kesadaran dan pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan. Banyak wajib pajak yang belum memahami cara menghitung pajak dengan benar ataupun secara sengaja melakukan kecurangan sehingga terjadi kesalahan pelaporan (mislaporan) baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Akibatnya, penerimaan pajak tidak mencapai target karena banyak potensi pajak yang tidak terlaporkan (*tax gap*), sehingga menghambat realisasi pendapatan negara, terjadinya gangguan pada program pembangunan. Jika realisasi pajak fluktuatif, program bisa tertunda atau tidak terlaksana dengan baik, Selain itu terjadi ketimpangan pemerataan pembangunan serta meningkatkan beban utang negara (Yuliana et.al., 2024).

Tax gap adalah selisih antara potensi pajak yang seharusnya diterima dengan realisasi pembayaran pajak. Secara garis besar, *tax gap* terbagi menjadi tiga kategori yaitu *non-filing gap* (terjadi karena pajak terutang tidak dibayar akibat Wajib Pajak tidak menyampaikan SPT), *underreporting* gap (pajak yang dilaporkan dalam SPT jumlahnya diperkecil dari jumlah pajak yang seharusnya dibayar), dan *underpayment* gap (potensi pajak yang hilang akibat Wajib Pajak menyampaikan SPT, tetapi tidak membayar pajak yang seharusnya terutang). (Herawan et.al., 2014) Menegaskan bahwa administrasi perpajakan yang efektif harus menciptakan lingkungan yang mendorong Wajib Pajak secara sukarela mematuhi peraturan yang berlaku untuk membayarkan kewajiban pajaknya.

Fenomena *tax gap* ini secara nyata tercermin dalam fluktuasi pencapaian target penerimaan pajak tahun 2020-2024.

Tabel 1. 1

Realisasi Penerimaan Negara (Triliun Rupiah)

Tahun	Target penerimaan pajak	Realisasi penerimaan pajak	Keterangan
2020	Rp1.198,8 triliun	Rp.1.070,0 triliun	83,9 % terhadap target
2021	Rp1.229,6 triliun	Rp1.231,87 triliun	100,19 % terhadap target
2022	Rp1.485,1 triliun	Rp1.716,8 triliun	115,6 % terhadap target
2023	Rp1.818,3 triliun	Rp1.869,23 triliun	102,80 % terhadap target
2024	Rp 1.988,9 triliun	Rp1.932,4 trilun	97,2 % terhadap target

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak (DJP), 2024

Data Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa Pada tahun 2020, realisasi penerimaan pajak hanya mencapai Rp1.070 triliun atau 83,9% dari target Rp1.198,8 triliun. Penurunan sebesar 16,1% ini terutama bisa disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang melumpuhkan aktivitas ekonomi. Wajib Pajak diperkirakan mengalami kesulitan finansial sehingga terjadi peningkatan *non-filling gap* (tidak melaporkan SPT) dan *underpayment gap* (tidak membayar pajak terutang).

Pada Tahun 2021 mencatat realisasi Rp1.231,87 triliun atau 100,19% dari target Rp1.229,6 triliun. Pemulihan ini didorong oleh pemulihan ekonomi nasional dengan pertumbuhan PDB sebesar 3,69% (BPS, 2022) setelah kontraksi di tahun sebelumnya dan pelaporan SPT melalui e-filing yang mencapai 98,2% dengan penambahan 4,2 juta Wajib Pajak baru (Laporan Tahunan DJP 2021).

Pada tahun 2022 penerimaan pajak melonjak menjadi Rp1.716,8 triliun dimana penerimaan pajak sebesar 115,6% dari target. Lonjakan ini dapat terjadi karena kebijakan penaikan tarif PPN menjadi 11% sejak April 2022 memberikan

tambahan penerimaan sebesar Rp45 triliun sekaligus meningkatkan rasio kepatuhan PPN menjadi 78,3% (Laporan Tahunan DJP 2023).

Pada tahun 2023 realisasi penerimaan pajak masih berada di atas target yaitu 102,80% menunjukkan stabilisasi penerimaan pajak. Hal ini dapat terjadi karena program pendataan wajib pajak berhasil mencatat 1,2 juta wajib pajak baru, terutama dari kalangan berpenghasilan tinggi (Laporan Kinerja Tahunan 2023), akan tetapi kondisi ekonomi global di tahun tersebut yaitu tingkat inflasi dunia mencapai 6,2% menyebabkan penurunan transaksi impor sehingga penerimaan PPN dari impor turun 8,3% dibanding tahun sebelumnya,

Namun pada tahun 2024 realisasi penerimaan pajak menunjukkan sedikit penurunan menjadi 97,2%. Hal ini dapat terjadi karena *underreporting* yang diperkirakan kembali meningkat serta ketidakpastian politik tahun pemilu yang membuat beberapa perusahaan mengurangi PPh badan nya sebagai antisipasi kemungkinan perubahan kebijakan fiskal pasca pemilu seperti kenaikan tarif pajak.

Fluktuasi realisasi penerimaan pajak terhadap target yang tercermin dalam tabel menunjukkan dinamika kompleks antara kebijakan fiskal, kepatuhan wajib pajak, dan efektivitas administrasi perpajakan. Variasi ini secara fundamental terkait dengan konsep *tax gap*, yang mencakup tiga masalah utama: *underpayment* (kekurangan pembayaran), *underreporting* (pelaporan tidak akurat), dan *non-filing* (kelalaian pelaporan). Ketika realisasi melebihi target (seperti pada 2021-2023), hal ini dapat mengindikasikan keberhasilan reformasi perpajakan, seperti digitalisasi sistem atau perluasan basis data wajib pajak, yang meminimalkan celah

penghindaran pajak. Di sisi lain, realisasi di bawah target (seperti pada 2020 dan 2024) sering kali mencerminkan membesarnya *tax gap* akibat faktor eksternal seperti krisis ekonomi, yang meningkatkan *underpayment* karena penurunan daya beli, atau meluasnya *underreporting* dan *non-filing* akibat lemahnya pengawasan. Selain itu, perubahan kebijakan fiskal, seperti insentif pajak atau tarif baru, juga dapat memengaruhi perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, fluktuasi penerimaan pajak tidak hanya menjadi indikator kinerja ekonomi, tetapi juga mencerminkan tantangan struktural dalam sistem perpajakan.

Fenomena *tax gap* juga terjadi pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Berikut ini merupakan data realisasi dan target penerimaan pajak tahun 2020 sampai dengan 2024.

Tabel 1. 2

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Senapelan

Tahun	Target penerimaan pajak	Realisasi penerimaan pajak	Keterangan
2020	Rp1.134.870.975.000	Rp.1.056.380.594.847	93,1 %
2021	Rp1.371.019.708.000	Rp1.294.188.246.485	94,4 %
2022	Rp1.306.210.674.000	Rp1.046.274.749.874	80,1 %
2023	Rp1.320.406.320.000	Rp1.217.414.627.040	92,2 %
2024	Rp 1.364.010.376.000	Rp1.331.274.126.976	97,6 %

Sumber : Data olahan, 2025

Berdasarkan data target dan realisasi penerimaan pajak, terlihat bahwa capaian KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dalam lima tahun terakhir menunjukkan adanya fluktuasi. Pada tahun 2020, realisasi mencapai 93,1% dari target, menunjukkan kemungkinan adanya *underpayment* ataupun *underreporting* sebesar 6,9%, sebagian besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang

membuat wajib pajak orang pribadi di Kota Pekanbaru mengajukan permohonan restitusi atau penundaan pembayaran, serta kemungkinan *underreporting* di sektor UMKM yang kesulitan melaporkan pendapatan sebenarnya.

Tahun 2021 menunjukkan peningkatan menjadi 94,4% dari target, namun tetap menyisakan gap sebesar 5,6% yang terlihat dari masih rendahnya tingkat kepatuhan pelaporan SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi yaitu 51,3% berdasarkan data yang diambil dari KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.

Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2022, yaitu hanya 80,1% dari target penerimaan. Penyebab penurunan tersebut, kemungkinan dikarenakan berdasarkan data hasil pemeriksaan pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan, dari 56.436 WP Wajib SPT, hanya 44.708 orang yang melaporkan SPT nya di tahun 2022.

Di tahun 2023 hingga 2024 mulai Kembali ke posisi di atas 90%. Hal ini terjadi kemungkinan dikarenakan pihak-pihak yang terlibat di dalam KPP Pratama Pekanbaru Senapelan mulai dapat menangani permasalahan *tax gap* seperti *underreporting*, *underpayment*, serta *non-filling gap* walaupun masih belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan di atas, terjadinya *tax gap* dalam fluktuasi penerimaan pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor pemeriksaan pajak. Pemeriksaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan, mengelola data atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban

perpajakannya. Pemeriksaan tersebut diperlukan untuk memeriksa tingkat kepatuhan serta mengidentifikasi tindakan curang yang mungkin dilakukan oleh Wajib Pajak, dan juga untuk mendorong wajib pajak membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan jujur. Pemeriksaan pajak berperan sebagai instrumen untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan wajib pajak, seperti *underreporting* atau *non-filing*, yang menjadi penyebab utama *tax gap*. Melalui pemeriksaan, otoritas pajak dapat menemukan kekurangan pembayaran pajak dan memastikan koreksi atas kewajiban pajak yang seharusnya dibayar.(Trisnayanti et.al., 2017).

Disamping pemeriksaan pajak, untuk lebih memberikan kontribusi yang optimal dan pencapaian target pajak dan mengantisipasi adanya *underreporting*, *underpayment*, dan *non filling* gap yaitu dengan melakukan penagihan pajak secara aktif kepada wajib pajak. Penagihan pajak merupakan serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak yang dilakukan dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, dan menjual barang yang telah disita (Mohammad et.al., 2017). Proses penagihan pajak diharapkan dapat dijalankan dengan tegas, konsisten serta konsekuen sehingga mampu memberikan sebuah dampak negatif terhadap sikap dari pihak wajib pajak untuk patuh terhadap peraturan dan akan membayarakan kewajiban pajaknya (Teri et.al., 2023).

Penelitian ini perlu dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*), sehingga peneliti ingin melakukan pengujian

lebih lanjut guna mengetahui konsistensi hasil yang diterapkan dalam meningkatkan penerimaan pajak. Beberapa peneliti sebelumnya memberikan hasil yang berbeda antara hubungan *self assessment system*, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, terhadap penerimaan pajak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Harefa, 2019) dan (Jennie et.al., 2023) menyatakan bahwa *self assessment system* berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sujarwo, 2023) yang menyatakan bahwa *self assessment system* tidak berpengaruh pada penerimaan pajak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat dan periode penelitian. Selain itu penelitian dengan judul yang sama belum pernah dilakukan pada KPP pratama Pekanbaru Senapelan., hal tersebut yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.

Pada penelitian (Pamber, 2016) dan (Mulida et.al., 2017) menunjukan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal itu dikarenakan terdapat kemungkinan bahwa pemeriksa menggunakan teknik yang berbeda dalam pemeriksaannya. Akan tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh (Natasya et.al., 2024) dan (Mohammad et.al., 2017) menyatakan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak, dikarenakan banyak sekali pengusaha kena pajak atau wajib pajak yang tidak melakukan penyetoran dan pelaporan perpajakannya secara wajar, oleh karena itu maka para fiskus melakukan pemeriksaan yang bertujuan untuk meluruskan kembali serta memberikan pengarahan dan efek jera lewat sanksi yang ada agar setiap kecurangan

atau *fraud* yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak atau wajib pajak tersebut tidak terulang lagi.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Teri et.al., 2023) dan (Panjaitan et.al., 2021) menunjukkan bahwa penagihan pajak yang dilakukan dapat menunjukan koefisien positif dan bersifat signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak. Semakin banyak penagihan pajak maka akan sejalan pula dengan peningkatan penerimaan pajak. Sementara menurut penelitian (Risma et.al, 2019) menyatakan bahwa penagihan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Fenomena tidak konsistennya penelitian – penelitian terdahulu menjadi alasan bagi peneliti menganalisis mengenai *self assessment system*, pemeriksaan pajak, penagihan pajak, dan penerimaan pajak. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas terkait dengan fenomena dan *research gap*, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul "**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, PENAGIHAN PAJAK, TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KPP PRATAMA PEKANBARU".**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah *self Assessment System* berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan?
2. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan?
3. Apakah penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan?

4. Apakah *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui apakah *self Assessment System* berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan.
2. Untuk mengetahui apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan.
3. Untuk mengetahui apakah penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan.
4. Untuk mengetahui apakah *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pekanbaru Senapelan.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman yang diberikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak sehingga mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Pajak untuk meningkatkan penerimaan pajak dalam hal yang menyangkut *self assessment system*, pemeriksaan dan penagihan pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi penjelasan telaah pustaka, kerangka penelitian dan hiptesis yang berguna sebagai dasar pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan objek penelitian, populasi dan sampel, Teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, identifikasi dan operasionalisasi variabel, serta analisis data.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Assessment System,* Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Terhadap Penerimaan Pajak Di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan. Berdasarkan data yang telah dikumpukan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1) *Self Assessment System* tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan. ini menunjukkan bahwa sistem pelaporan mandiri belum berjalan secara optimal, kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya pemahaman wajib pajak dalam menghitung dan melaporkan pajak secara akurat, kurangnya kesadaran pajak, serta terbatasnya pendampingan dari otoritas pajak.
2) Pemeriksaan Pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, menunjukkan bahwa pendekatan pengawasan melalui pemeriksaan telah berhasil menciptakan efek pencegahan dan berperan dalam mengungkap potensi penerimaan tambahan di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.
3) Penagihan Pajak tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan penagihan yang belum konsisten, kurang

optimalnya penggunaan instrumen penagihan seperti surat paksa dan penyitaan, serta belum terbentuknya persepsi risiko yang kuat di kalangan wajib pajak terhadap konsekuensi penunggakan pajak di KPP Pratama Pekanbaru Senapelan.

4) *Self Assessment System,* Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan. *Self Assessment System* berperan dalam membangun kesadaran dan kemandirian wajib pajak, sementara Pemeriksaan Pajak berfungsi sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan kepatuhan. Di sisi lain, Penagihan Pajak menjadi instrumen penegakan hukum yang menjamin kepatuhan di akhir proses. Kombinasi ketiga elemen ini menciptakan perpajakan yang terarah, di mana aspek edukasi melalui *SAS*, pengawasan melalui pemeriksaan, dan penegakan hukum melalui penagihan bekerja secara sinergis untuk memaksimalkan penerimaan pajak.

6.2 Saran

1) Diharapkan kepada Wajib Pajak untuk lebih mengetahui dan memahami hak dan kewajibannya dalam perpajakan sesuai ketetapan pemerintah.
2) Penulis menyarankan agar Wajib Pajak membayar pajaknya lebih tepat waktu guna tidak menghambat anggaran pendapatan pemerintah.
3) Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti lingkup wilayah terbatas pada satu KPP, periode penelitian yang pendek, dan variabel yang belum komprehensif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan

memperluas cakupan wilayah dan waktu penelitian, menambah variabel lain seperti sosialisasi perpajakan, serta mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk hasil yang lebih menyeluruh.

4) Diharapkan DJP dapat dapat mengadakan/ meningkatkan penyuluhan pajak terpadu untuk memberikan pemahaman yang luas tentang perpajakan melalui sosialisaisi perpajakan kepada Wajib Pajak dan masyarakat supaya terciptanya kesadaran yang akan mendorong Penerimaan Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

Ade M., Halimatusyadiah, 2024, ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion),*** Jurnal Fairness, Vol.14 No.2, hal. 107–142

Andrianto, Firmansyah, Mochklas, M., 2020, ***Tax Planning in Efforts to Minimize Tax Payable PPh Article 21: Case Study at PT Telkom Kandatel Surabaya,*** Vol.43 No.6, hal. 47–52

Dasuki, 2022, ***Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan,*** Journal of Innovation in Management, Accounting and Business, Vol.1 No.2, hal. 31–37

Ghozali, 2011, ***Analisis Multivariate dengan pprogram IBM SPSS,*** Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ginarti, I., Eva, A., Y., Teguh, B., R., M. S, 2023, ***Pengaruh Self Assesment System,Penagihan Pajak,Pemeriksaan Pajak dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai,*** Jurnal Riset Akuntansi, Vol.3 No.2, hal. 65–74

Hamilah, 2018, ***Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak Dan Penagihan Pajak : Dampaknya Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Self Assesment System, Tax Audit and Tax Collection: Impact On Value Added Tax Receiving***, JRAA, Vol.5 No.2, hal. 18–28

Harefa, 2019, ***Pengaruh Self Assessment System , Pemeriksaan Pajak , Dan Penagihan Pajak Terhadap penerimaan Kpp Pratama Medan Kota***, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Herawan, L., Waluyo, W., 2014, ***Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing,*** Jurnal ULTIMA Accounting, Vol. 6 No.2, hal. 77-84

Hidayat, 2019, ***Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)(Studi Kasus Pada Kantor Pajak Pratama Semarang Barat Tahun 2012 – 2016),*** Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Jayanti, Harimurti, Kristanto, 2019, ***Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi,*** Vol.3 No.2, hal. 15–17

Jennie M., C., Desitama A., L., Meiriasari., V, 2023, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur,*** Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, Vol.8 No.2, hal. 34–47

Kastolani, J., Ardiyanto, M., D., 2017, ***Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dan Pemeriksaan Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan,*** Diponegoro Journal of Accounting, Vol.6 No.3, hal 1–10

Krisanti, Diatmika, I., P., G., 2023, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Pada KPP Pratama Singaraja,*** JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, Vol.14 No.3, hal. 811–823

Kurniawati, M., T., A., A., 2014, ***Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat,*** Global Perspectives on Income Taxation Law, Vol.4 No.2, hal. 77–85

Lita, C., 2020, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Kebayoran Baru Tiga,*** Vol.14 No.1, hal. 1–23

Mispa, S., 2019, ***Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor***

Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Selatan, Tangible Journal, Vol.4 No.1, hal. 162–180

Mohammad, I., Saerang, D., P., E., Pangerapan, S., 2017, ***Pengaruh Pemeriksaan Dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado*****,** Jurnal Riset Akuntansi, Vol.1*2* No.2, hal. 938–949

Mulida, C., I., Adnan, 2017, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Banda Aceh,*** Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol.2 No.4, hal. 67–74

Natasya, N., Aristantya, S., Syahputra, O., 2024, ***Analisis Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada KPP Medan Petisah,*** Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA), Vol 4 No.1, hal. 91–101

Pamber, 2016, ***Pengaruh Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan),*** Journal of Accounting, Vol.3 No.1, hal. 1–14

Panjaitan, F., Sudjiman, P., E., 2021, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN Di Kota Bekasi Selatan,*** Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.14 No.1b, hal. 17–29.

Risma, Novitaningsih, Diana N., A., 2019, ***Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak*****,** Jurnal Sosial Sains, Vol.2 No.2, hal. 14–28

Riyadi, S., P., Setiawan, B., Alfarago, D., 2021, ***Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan,*** Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), Vol.8 No.2, hal. 57–67

Sahwa, N., F., Annisa, 2023, ***Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,*** Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol.2 No.2, hal. 218–237

Selvia, R., P., 2015, ***Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak,*** Vol.15 No.1, hal. 10–17

Setiyani, K., N., Faisol, I., A., 2022, ***Pengaruh Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, dan Jumlah Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Surabaya Sawahan,*** Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol.*3 No.*1, hal. 142–159

Sugiyono, 2022, ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***, Bandung, CV. Alfabeta

Sulistyorini, E., Latifah, N., 2022, ***Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, an Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan (Studi Kasus di KPP Pratama Pati Tahun 2016-2019),*** Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA), Vol.1 No.1, hal. 105–112

Tampubolon, L., D., 2020, ***Pengaruh Self-Assessment Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPN yang Dimediasi Oleh Kepatuhan Wajib Pajak di Jembatan Lima Jakarta*****,** Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), Vol.10 No.2, hal. 263–277

Teri, T., T., Rura, Y., 2023, ***Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak,*** Tangible Journal, Vol.8 No.1, hal. 19–31

Trisnayanti, Ida, A., I., Jati, I,. K., 2017, ***Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN),*** Akuntansi Universitas Udayana, Vol.13 No.1, hal. 292–310

Yuliana, M., Amiranto, J., B., 2024, ***Pengaruh Self Assessment System dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Surabaya Rungkut,*** Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi, Vol.2 No.2, hal. 153–165